

FORMULIR PENETAPAN KONTEKS

Nama Unit Pemilik Risiko :
Jabatan Pemilik Risiko :
Nama Koordinator Pemilik Risiko :
Jabatan Koordinator Pemilik Risiko :
Periode Penerapan Risiko :
Tahun :

1. Sasaran Strategis / Program Unit Pemilik Risiko

No	Nama Konteks (Sasaran Strategis / Program)	Indikator

2. Daftar Pemangku Kepentingan

No	Daftar Pemangku Kepentingan	Keterangan

3. Proses Bisnis Unit Pemilik Risiko

No	Indikator	Kegiatan

Paraf :

1. Asisten Penata :
2. Penata lab :
3. Penata lab :
4. Kasubbag Tu Lab :

Bogor,
Kepala Pusat Laboratorium Narkotika
Selaku Ketua Unit Manajemen Risiko
Pusat Laboratorium Narkotika

()

	Identifikasi Risiko
--	---------------------

FORMULIR IDENTIFIKASI, ANALISIS, DAN EVALUASI RISIKO

Nama Unit Pemilik Risiko :
Tahun :

[illegible]

Paraf :

1. Asisten Penata :
2. Penata lab :
3. Penata lab :
4. Kasubbag Tu Lab :

Bogor,.....

Kepala Pusat Laboratorium Narkotika
Selaku Ketua Unit Manajemen Risiko
Pusat Laboratorium Narkotika

()

[illegible]

Bogor,

- Kepala Pusat Laboratorium Narkotika
Selaku Ketua Unit Manajemen Risiko
Pusat Laboratorium Narkotika**

Angka (16)	: Diisi dengan realisasi apakah sistem pengendalian pada angka (14) telah dijalankan/belum
Angka (17)	: Diisi dengan apakah sistem pengendalian tersebut dipandang sudah cukup memadai/belum
Angka (18)	: Diisi dengan angka yang menunjukkan level kemungkinan setelah risiko diberikan sistem pengendalian
Angka (19)	: Diisi dengan angka yang menunjukkan level dampak setelah risiko diberikan sistem Pengendalian
Angka (20)	: Diisi dengan angka yang menunjukkan kombinasi antara level kemungkinan pada kolom 18 dan level dampak pada kolom 19 sesuai yang ditetapkan lampiran 5
Angka (21)	: Diisi dengan deskripsi level risiko sesuai dengan lampiran 5
Angka (22)	: Diisi dengan urutan risiko berdasarkan urutan besaran pada kolom 19. Apabila terdapat besaran yang sama maka diprioritaskan risiko yang dianggap lebih urgent/penting.
Angka (23)	: Diisi dengan "Ya"/"Tidak". Diisi "Ya" apabila besaran risiko berada di atas garis <i>risk tolerance</i> (area warna kuning, orange dan merah) Diisi "Tidak" apabila besaran risiko berada di bawah garis <i>risk tolerance</i> (area warna hijau dan biru)

PETA RISIKO

Matriks Analisis Risiko 5 x 5			Level Dampak				
			1	2	3	4	5
			Sangat Tidak Signifikan	Tidak Signifikan	Cukup Signifikan	Signifikan	Sangat Signifikan
Level Kemungkinan	5	Sangat Sering terjadi	9	15	18	23	25
	4	Sering terjadi	6	12	16	19	24
	3	Kadang Terjadi	4	10	14	17	22
	2	Jarang Terjadi	2	7	11	13	21
	1	Sangat Jarang Terjadi	1	3	5	8	20

Bogor, 202...
Kepala Pusat Laboratorium Narkotika
Selaku Ketua Unit Manajemen Risiko
Pusat Laboratorium Narkotika

(Dr. Supiyanto, M.Si)

FORMULIR RENCANA PENANGANAN RISIKO PERIODE TAHUN

Nama Unit Pemilik Risiko :

Evaluasi Risiko			Rencana Penanganan Risiko						Risiko yang Diharapkan Setelah			
Kode Risiko	Uraian Risiko	Urutan Prioritas	Respon Risiko	Rencana Kegiatan Penanganan	PIC	Target Pelaksanaan	Target Output	Jml Target Output	Kemung kinan	Dampak	Besaran Risiko	Level Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)

Bogor,
Kepala Pusat Laboratorium Narkotika
Selaku Ketua Unit Manajemen Risiko
Pusat Laboratorium Narkotika

()

Evaluasi Risiko			Realisasi Kegiatan Penanganan Risiko									Link Data Dukung / Bukti Kegiatan	Ket / Penjelasan jika Tidak Sesuai Rencana	Risiko Akhir Setelah Penanganan			
Kode Risiko	Uraian Risiko	Urutan Prioritas	Respon Risiko	Kegiatan Penanganan	PIC	Target Pelaksanaan	Realisasi Pelaksanaan	Target Output	Realiasi Ouput	Jml Target Output	Realisasi Jml Output			Kemun gkinan	Damp ak	Besaran Risiko	Level Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)

Keterangan :

Nama Unit Pemilik Risiko

: Menunjukkan organisasi atau unit kerja yang bertanggung jawab melaksanakan Manajemen Risiko

Tahun

: Diisi tahun periode pelaksanaan

Angka (1)

: Diisi dengan kode risiko

Angka (2)

: Diisi dengan uraian risiko sesuai dengan risiko yang ditangani.

Angka (3)

: Diisi dengan angka berdasarkan urutan prioritas yang ditetapkan dalam profil risiko. Prioritas ini diurutkan berdasarkan risiko yang paling penting/ prioritas untuk ditangani

Angka (4)

: Diisi dengan respon atas risiko yang akan ditangani. Pilihan pengisian: "Menurunkan Dampak", "Menurunkan Kemungkinan", "Membagi Risiko"

Angka (5)

: Diisi dengan kegiatan yang direalisasikan untuk dapat mengurangi risiko yang ditetapkan.

Angka (6)

: Diisi dengan jabatan dari pihak yang bertanggung jawab/ merupakan koordinator dari kegiatan yang ditetapkan pada kolom 5

Angka (7)

: Diisi dengan waktu rencana pelaksanaan kegiatan yang ditetapkan pada kolom 5.

Angka (8)

: Diisi dengan waktu realiasi pelaksanaan kegiatan yang ditetapkan pada kolom 5.

Angka (9)

: Diisi dengan rencana output/ bentuk dokumen dari kegiatan yang ditetapkan pada kolom 5.
Contoh: "Laporan"/"Nota Dinas"/ dokumen lain yang dapat dipertanggungjawabkan

Angka (10)

: Diisi dengan hasil output/ bentuk dokumen dari kegiatan yang ditetapkan pada kolom 5.
Contoh: "Laporan"/"Nota Dinas"/ dokumen lain yang dapat dipertanggungjawabkan

Angka (11)

: Diisi dengan rencana jumlah output atas kegiatan yang ditetapkan pada kolom 5.

Angka (12)

: Diisi dengan realiasi jumlah output atas kegiatan yang ditetapkan pada kolom 5.

Angka (13)

: Diisi dengan link data dukung yang berisi output kegiatan penanganan yang terealisasi.

Angka (14)

: Diisi dengan penjelasan apabila terdapat kegiatan yang tidak sesuai dengan rencana.

Angka (15)

: Diisi dengan angka level kemungkinan yang diharapkan setelah dilakukan penanganan.

Angka (16)

: Diisi dengan angka level dampak yang diharapkan setelah dilakukan penanganan .

Angka (17)

: Diisi dengan angka besaran risiko berdasarkan level dampak dan level kemungkinan yang diharapkan

Angka (18)

: Diisi dengan angka level risiko berdasarkan level dampak dan level kemungkinan yang diharapkan

PETA RISIKO PEMANTAUAN

Matriks Analisis Risiko				Level Dampak				
				Sangat Tidak Signifikan	Tidak Signifikan	Cukup Signifikan	Signifikan	Sangat Signifikan
Level Kemungkinan	5	Sangat Sering terjadi	9	15	18	23	25	
	4	Sering terjadi	6	12	16	19	24	
	3	Kadang Terjadi	4	10	14	17	22	
	2	Jarang Terjadi	2	7	11	13	21	
	1	Sangat Jarang Terjadi	1	3	5	8	20	

**Bogor,
Kepala Pusat Laboratorium Narkotika
Badan Narkotika Nasional**

()